

Resume (SIM)

Muhammad Naufal Ardhica (1232010133)

IV D

a. Kerangka Dasar Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan proses memilih alternatif terbaik dari sejumlah pilihan berdasarkan informasi yang tersedia. Kerangka dasar ini mencakup:

- **Identifikasi masalah**
- **Pengumpulan data/informasi**
- **Identifikasi alternatif solusi**
- **Evaluasi alternatif**
- **Pemilihan keputusan**
- **Implementasi dan evaluasi hasil**

Sistem informasi membantu menyediakan data yang relevan dan akurat untuk mempercepat serta meningkatkan kualitas keputusan.

b. Tipe Pengambilan Keputusan

Keputusan dapat diklasifikasikan menjadi tiga tipe:

- **Terprogram (Structured):** Keputusan rutin dan berulang, biasanya didukung penuh oleh sistem informasi.
 - **Setengah terprogram (Semi-structured):** Memerlukan kombinasi antara analisis sistem dan intuisi manusia.
 - **Tidak terprogram (Unstructured):** Keputusan kompleks dan unik yang sangat bergantung pada pertimbangan manajerial.
-

c. Pohon Keputusan

Pohon keputusan adalah alat bantu visual untuk merinci pilihan dan kemungkinan hasil dari setiap keputusan. Elemen penting:

- **Node keputusan** (kotak): titik pengambilan keputusan
- **Node peluang** (lingkaran): mencerminkan ketidakpastian hasil
- **Cabang**: mewakili alternatif atau kemungkinan

Pohon ini mempermudah evaluasi risiko dan nilai hasil dari setiap alternatif.

d. Skala Pengukuran Pengambilan Keputusan

Skala pengukuran digunakan untuk menilai data yang menjadi dasar keputusan, terdiri dari:

- **Nominal**: Kategori tanpa urutan (contoh: jenis kelamin)
- **Ordinal**: Kategori dengan urutan (contoh: tingkat kepuasan)
- **Interval**: Data dengan jarak yang sama tapi tanpa nol mutlak (contoh: suhu)
- **Rasio**: Memiliki nol mutlak (contoh: pendapatan, usia)

Pemilihan skala yang tepat penting agar analisis dan hasil keputusan akurat.